

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Pada Siswa SMK Pencawan Medan

Sulistiawikarsih¹, Nikmat Akmal², La Hanu³, Rohana Aritonang⁴, Monalisa Silitonga⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

³Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

⁴Prodi Pendidikan Tata Rias Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

⁵Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email: sulistiawikarsih@unimed.ac.id, nikmat@unimed.ac.id, lahanu@unimed.ac.id, rohanaaritonang@gmail.com, monalisasilitonga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental; (2) Mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental; (3) Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental. Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Pencawan Medan, penentuan kelas dilakukan secara *Total Sampling* sehingga sampel kelas terdiri dari dua kelas yaitu X-1 yang berjumlah 30 orang dan kelas X-2 yang berjumlah 30 orang. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi, uji kecenderungan, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar kategori cenderung tinggi dengan jumlah persentase 93,33 persen dan tingkat kecenderungan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar kategori cenderung cukup dengan jumlah persentase 53,33 persen. Hasil uji normalitas dari kedua kelas adalah berdistribusi normal. Dengan nilai kelas yang menggunakan media gambar ($L_o = 0,020 < L_{tabel} = 0,161$), kelas yang tidak menggunakan media gambar ($L_o = 0,004 < L_{tabel} = 0,161$). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,87 > 1,59$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan makanan kontinental pada siswa SMK Pencawan Medan. Artinya dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pengetahuan Makanan Kontinental.

Kata Kunci : Media Gambar, Pengetahuan Makanan Kontinental

Abstract

This study aims to (1) determine the learning outcomes of students using image media in the subject of continental food knowledge; (2) Knowing the learning outcomes of students who do not use image media in the subject of continental food knowledge; (3) The effect of using image media on student learning outcomes in continental food knowledge subjects. This research design is a quasi experiment. The location of the research was carried out at SMK Pencawan Medan, the determination of the class was carried out by total sampling so that the class sample consisted of two classes, namely X-1 which amounted to 30 people and class X-2 which numbered 30 people. So that the number of samples in this study were 60 people. Data

collection techniques using tests and data analysis techniques using frequency distribution, trend test, normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (t-test). The results showed that the level of tendency of student learning outcomes using category image media tended to be high with a total percentage of 93.33 percent and the level of tendency of student learning outcomes who did not use category image media tended to be sufficient with a total percentage of 53.33 percent. The results of the normality test of the two classes were normally distributed. With the class value that uses image media ($Lo = 0.020 < L_{tabel} = 0.161$), the class that does not use image media ($Lo = 0.004 < L_{tabel} = 0.161$). Based on the results of hypothesis testing, the value of $t_{count} > t_{table}$ is obtained, namely ($4.87 > 1.59$) at a significant level of 5%. Thus there is a significant effect of the use of image media on learning outcomes of continental food knowledge on students of SMK Pencawan Medan. This means that the use of image media can improve student learning outcomes on Continental Food Knowledge.

Keywords: Image Media, Continental Food Knowledge

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Kualitas kehidupan bangsa sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokrasi. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sejauh ini pembaharuan dalam pendidikan yang perlu dikaji ulang kembali, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, efektifitas metode pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana serta manajemen sekolah (Nuraini, 2014).

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Manfaat media pembelajaran adalah 1) Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (Arsyad, 2013). Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang pengetahuan makanan kontinental adalah media gambar.

SMK Pencawan Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki paket keahlian Akomodasi Perhotelan. Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa SMK Pencawan adalah Pengetahuan Makanan Kontinental yang merupakan suatu hidangan kontinental yang identik dengan hidangan Eropa terutama yang berasal dari Negara Perancis dan diangkat sebagai hidangan internasional (Sumiarsah, 2013). Mata pelajaran ini merupakan salah satu kompetensi yang menuntut peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang luas tentang makanan kontinental dan menguasai cara mengolah dan menyiapkan serta mengetahui metode memasak makanan kontinental dengan baik, sebagai pengetahuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam mengikuti setiap praktikum yang dilakukan di sekolah. Salah satu kompetensi dasar yang dibahas dalam mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental adalah hidangan dari sayuran dan telur.

Agar proses pembelajaran memperoleh hasil yang optimal, maka di perlukan alat bantu yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang pengetahuan makanan kontinental adalah media gambar.

Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media gambar memiliki kelebihan, diantaranya adalah 1) Menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata, 2) Daya ingat otak akan gambar jauh lebih

kuat bertahan dibandingkan dengan susunan kalimat (bahasa verbal). 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) Harganya terjangkau dan mudah diperoleh. Dengan menerapkan media gambar ini sebagai media maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat (Arsyad, 2013).

Penggunaan media gambar bagi guru berguna untuk mempersiapkan materi yang hendak diberikan, juga berguna untuk menyusun skenario pembelajaran. Bagi siswa, media gambar dapat membantu siswa untuk memahami hubungan antar materi pelajaran yang diberikan guru, merangsang kreativitas dan daya berpikir, dan meningkatkan hasil belajar siswa (Arsyad, 2013).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Pada SMK Pencawan School”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat yang ditimbulkan pada subjek (peserta didik) (Arikunto, 2011). Lokasi penelitian di SMK Pencawan Medan dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2016.

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media gambar. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pengetahuan makanan kontinental.

Defenisi Operasional

Untuk mengukur variabel penelitian maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Media gambar merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat dilihat oleh indera penglihatan. Media gambar yang digunakan berupa media gambar cetak yakni spanduk.
- b. Hasil belajar pengetahuan makanan kontinental merupakan tingkat penguasaan siswa pada materi yang diajarkan yakni mengenai makanan yang berasal dari Negara Eropa, Amerika, dan Australia. Dalam aspek kognitif dapat ditunjukkan melalui tes hasil belajar yang disusun sesuai materi pembelajaran yakni hidangan sayuran dan telur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akomodasi Perhotelan 1 dan kelas X Akomodasi Perhotelan 2 SMK Pencawan Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas, yakni kelas Akomodasi Perhotelan 1 sebanyak 30 orang dengan menggunakan media gambar dan kelas Akomodasi Perhotelan 2 sebanyak 30 orang dengan tidak menggunakan media gambar. Keseluruhan subjek penelitian ini berjumlah 60 orang. Karena subjek penelitian ini ada dua kelas maka, teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*, yang artinya keseluruhan jumlah populasi dijadikan sampel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

1. Hasil Belajar Pretest Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 37, dengan rata-rata (M) = 55,63 dan standart deviasi (Sd) = 10,74. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 7 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 85. Hasil belajar retest Pengetahuan makanan kontinental yang menggunakan media gambar berada pada interval kelas 63 – 68 sebesar 30 persen, interval kelas 37 – 44 sebesar 26,66 persen, interval kelas 69 – 74, interval kelas 57 – 62, dan interval kelas 51 – 56 masing-masing sebesar 20 persen.

2. Hasil Belajar Pretest Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Tidak Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 39, dengan rata-rata (M) = 55,63 dan standart deviasi (Sd) = 10,74. Distribusi frekuensi hasil belajar pretest pengetahuan makanan kontinental yang tidak menggunakan media gambar dapat dilihat pada Tabel 8 dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 85. Hasil belajar pretest pengetahuan makanan kontinental yang tidak menggunakan media gambar berada pada interval kelas 49 – 53 sebesar 26,66 persen, interval kelas 44 – 48 dan 54 – 58 masing-masing sebesar 23,33 persen, interval kelas 65 – 71 dan interval kelas 39 – 43 masing-masing sebesar 3,33 persen.

3. Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 61, dengan rata-rata (M) = 76,53 dan standart deviasi (Sd) = 9,52. Distribusi frekuensi hasil belajar pengetahuan makanan kontinental yang menggunakan media gambar dapat dilihat pada Tabel 9 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 9 halaman 87. Hasil belajar pengetahuan makanan kontinental yang menggunakan media gambar berada pada interval kelas 73 – 78 sebesar 26,66 persen, interval kelas 67 – 72 sebesar 20 persen, interval kelas 85 – 90 dan interval kelas 61 – 66 masing-masing sebesar 16,66 persen, interval kelas 91 – 96 dan interval kelas 79 – 84 masing-masing sebesar 10 persen.

4. Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Tidak Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 49 dengan rata-rata (M) = 65,93 dan standart deviasi (Sd) = 7,80. Distribusi frekuensi hasil belajar pengetahuan makanan kontinental yang tidak menggunakan media gambar dapat dilihat pada Tabel 10 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 9 halaman 88.

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan makanan kontinental yang tidak menggunakan media gambar berada pada interval 66 – 71 sebanyak 40,00 persen, interval kelas 60 – 65 sebanyak 20 persen, interval kelas 54 – 59 sebanyak 16,66 persen, interval kelas 61 – 66 sebanyak 16,66 persen, interval kelas 91 – 96 sebanyak 10 persen, interval kelas 79 – 84 sebanyak 10 persen.

5. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

a. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar pengetahuan makanan kontinental diperoleh M_i = 20,5 dan Sd_i = 6,83. Tingkat kecenderungan dapat dilihat pada Tabel 11 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 10 halaman 90. Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar sebesar 93,33 persen dikategorikan cenderung tinggi, dan hanya 6,66 persen yang termasuk kategori cenderung cukup.

b. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Makanan Kontinental Yang Tidak Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan hasil belajar pengetahuan makanan kontinental diperoleh $M_i = 20,5$ dan $S_{di} = 6,83$. Tingkat kecenderungan dapat dilihat pada Tabel 12 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 10 halaman 91. Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar sebesar 46,66 persen dikategorikan cenderung tinggi, dan hanya 53,33 persen yang termasuk kategori cenderung cukup.

Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk melihat terpenuhi atau tidaknya persyaratan analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan Uji Liliefors dengan taraf signifikan 5%. nilai L_o untuk hasil belajar yang menggunakan media gambar yaitu 0,020 kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan 5% yaitu $L_{tabel} 0,161$ sehingga $L_o < L_{tabel}$ ($0,020 < 0,161$). Pada hasil belajar yang tidak menggunakan media gambar diperoleh nilai L_o untuk hasil belajar yaitu 0,004 kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf signifikan 5% yaitu $L_{tabel} 0,161$ sehingga $L_o < L_{tabel}$ ($0,004 < 0,161$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari setiap kelas penelitian adalah Normal.

2. Uji Homogenitas

Data yang telah diuji normalitas nya, perlu diuji homogenitasnya sebelum menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis data dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki varians data yang homogen. Untuk menguji homogenitas data penelitian digunakan uji F. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil yang menghasilkan F_{hitung} . Setelah itu F_{hitung} dikonsultasikan pada Tabel F pada taraf signifikan 5%. Nilai $F_{hitung} = 1,48$ dan $F_{tabel} = 1,89$ maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,48 < 1,89$) yang berarti data setiap kelas penelitian adalah Homogen.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji hipotesis pada Tabel 15 dan perhitungan selengkapnya pada lampiran 14 halaman 97. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,87 > 1,59$) dari perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,87$ harga pada Tabel $d_k = 60-2 = 58$ dengan taraf signifikansi 5%, karena tidak terdapat pada daftar t, maka dicari pada distribusi t dengan interpolasi linier sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,59$. Artinya hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh tingkat kecenderungan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan makanan kontinental termasuk dalam kategori cenderung tinggi dengan persentase 93,33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan tentang pengertian makanan kontinental, ciri-ciri, pola, struktur menu, dan pembagian waktu makan pada pengetahuan makanan kontinental (Eveline, 2010).

Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar pengetahuan makanan kontinental termasuk dalam kategori cenderung cukup dengan persentase sebesar 53,33

persen. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak menerima secara optimal karena tidak menarik perhatian siswa (Wina, 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar pengetahuan makanan kontinental dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,87 > 1,59$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan makanan kontinental pada siswa SMK Pencawan Medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hana Sutriana (2010) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Pembuatan Permen Coklat pada Siswa SMK N 8 Medan". Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar pembuatan permen coklat pada siswa kelas XII SMK Negeri 8 Medan dengan menggunakan media gambar dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,96 > 1,70$).

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental termasuk kategori cenderung tinggi dengan persentase sebesar 93,33 persen. Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental termasuk kategori cenderung cukup dengan persentase sebesar 53,33 persen. Hasil analisis uji-t terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengetahuan makanan kontinental dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,87 > 1,59$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan makanan kontinental pada siswa SMK Pencawan Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. RajaGrafindo
- Ekawatiningsih, dkk.2008.*Restoran Jilid 3*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Eveline, Rina. 2010. *Cara Meningkatkan Hasil Belajar*.Jakarta : Gaung Persada Press.
- Ketut Anom. 2012. *Pengantar Agronomi Sayuran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Komariah,Kokom, dkk. 2013. *Restoran untuk SMK Departemen Pendidikan Nasional*. 2013. Yogyakarta: Sigma Printed.
- Mubarak Iqbal, dkk. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran:Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : GaungPersada Press.
- Nuraini, 2014.*Metode Pembelajaran* . Jakarta: RinekaCipta.
- Taufik.Renaldi, 2013. *Pengetahuan Makanan Kontinental*. Jakarta: Angkasa
- Sadiman ,Arief S, dkk . 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SanjayaWina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. J akarta: Prenada Media.
- Slameto, 2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruh Hasil Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, 2010.*Metode Statistika*. Bandung :Tarsito.
- Sugiyono, 2014.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Alfabeta.
- Sugiarto dan Sulartiningrum, 2003. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sudijono.Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SumiarsahAcah, 2013. *Pengolahan Makanan Kontinental*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Wikipedia, 2016.*MakananKontinental*. Blog 1Mei 2016.